

**PENGARUH MEKANISME *CORPORATE*  
*GOVERNANCE* DAN UKURAN KAP TERHADAP  
MANAJEMEN LABA**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**MEGA MARSELA**  
**NIM. 12030112130195**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**SEMARANG**  
**2016**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Mega Marsela  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130195  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGARUH MEKANISME *CORPORATE*  
*GOVERNANCE* DAN UKURAN KAP  
TERHADAP MANAJEMEN LABA**  
Dosen Pembimbing : Dr. P. Th. Basuki Hadiprajitno, MBA, MAcc, Akt

Semarang, 13 Juni 2016

Dosen Pembimbing,

Dr. P. Th. Basuki H., MBA, MAcc, Akt

NIP. 19610109 198803 1001

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Mega Marsela  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130195  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGARUH MEKANISME *CORPORATE*  
*GOVERNANCE* DAN UKURAN KAP  
TERHADAP MANAJEMEN LABA**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 23 Juni 2016

Tim Penguji:

1. Dr. P. Th Basuki Hadiprajitno, MBA, MAcc, Akt (.....)
2. Dr. Indira Januarti, M.Si, Akt (.....)
3. Dr. Agus Purwanto, M.Si, Akt (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Mega Marsela, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* DAN UKURAN KAP TERHADAP MANAJEMEN LABA** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 13 Juni 2016  
Yang membuat pernyataan,

Mega Marsela  
NIM. 12030112130195

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to examine the impact of corporate governance mechanism to the earnings management (discretionary accruals) in the manufacturing companies. Corporate governance mechanisms in this study are institutional ownership, managerial ownership, independent board composition, independent audit committee composition, and audit firm size.*

*The populations in this study are manufacturing companies which listed on BEI in the year 2012-2014. With the sampling method is purposive sampling. The method of selecting the data used in this research is purposive sampling method. This research was conducted by using documentation method which used data from annual report listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) and the data from Indonesian Capital Market Directory (ICMD). The method of data analysis is used an OLS (Ordinary Least Square) regression. The total number of samples for this study is 219 companies. But, there are found 23 samples as outlier should be excluded from sample observation. So, the final samples for this study are 193 companies.*

*The results of this research showed that independent board composition, independent audit committee composition, managerial ownership and institutional ownership had negatively affected to the earnings management. Meanwhile, audit firm size had no significantly affected on earnings management. This result showed that corporate governance mechanism be able to reduce earnings management.*

**Keyword:** *corporate governance mechanism, independent board composition, independent audit committee composition, managerial ownership, institutional ownership, audit firm size, earnings management.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap manajemen laba (*discretionary accruals*) pada perusahaan *manufaktur*. Mekanisme *corporate governance* yang digunakan dalam penelitian ini presentase kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komposisi dewan komisaris independen, komposisi komite audit independen serta ukuran KAP.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *manufaktur* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014, dengan metode penentuan sampel yaitu *purposive sampling method*. Penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi yang menggunakan data laporan keuangan tahunan pada perusahaan yang terdaftar di BEI dan data dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD). Metode analisis data yang digunakan adalah regresi OLS (*Ordinary Least Square*). Total sampel dalam penelitian ini adalah 219 perusahaan. Setelah dilakukan pengolahan data, terdapat 23 outlier, sehingga total akhir sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 193 perusahaan manufaktur.

Hasil penelitian menunjukkan *mekanisme corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan variabel komposisi dewan komisaris independen, komite audit independen, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Sedangkan variabel ukuran KAP tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap earnings management.

**Kata kunci:** Mekanisme *corporate governance*, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, komite audit independen, ukuran KAP, manajemen laba.

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*“Karena sesungguhnya bersama setiap kesulitan ada kemudahan”.*

*(QS Al-Insyirah:5)*

*“Apapun yang terjadi hari ini, jangan menyerah. Ingatlah bahwa semua hadiah besar dalam hidup ini datang karena Anda bertahan saat Anda hampir menyerah. Bertahanlah, jangan menyerah”.*

*(Mario Teguh)*

*“Berdoalah (mintalah) kepadaku, niscaya aku kabulkan untukmu”.*

*(QS. Al-Mukmin:60)*

*“Know that victory comes with patience, relief with affliction, and ease with hardship”.*

*(At-Tirmidhi, Hadith no. 2516)*

***Skripsi ini kupersembahkan untuk :***

*Kedua Orangtua, Kakak, dan para Sahabat.*

*Terima kasih untuk segala bentuk dukungan yang telah kalian berikan selama ini.*

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* DAN UKURAN KAP TERHADAP MANAJEMEN LABA”** dengan lancar dan tepat waktu, sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Dr. P. Th. Basuki Hadiprajitno, MBA, MAcc, Akt. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasihat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
3. Bapak Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
4. Bapak H. Tarmizi Ahmad, MBA. Ph.D, Akt. selaku dosen wali atas bimbingan dan arahan yang diberikan
5. Seluruh dosen dan staf tata usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas segala ilmu dan bantuan yang diberikan.

6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Ruba S. Sitanggung dan Ibu Dini Susiani Terima kasih atas segala doa, usaha, perjuangan, kasih sayang, perhatian, dukungan, semangat, dan motivasi yang diberikan selama ini kepada penulis.
7. Kak Amel, Bang Anggi dan Pia, kakak-kakakku yang selalu selalu memberikan dukungan, motivasi, doa dan kasih sayang dan semangat penulis bersumber dari kalian, jangan berhenti berjuang untuk kebahagiaan dan menjadi kebanggaan bagi orang tua kita
8. Opung, Nenek, Nenek Deden, Nenek Tati, Nenek Aceu, Nenek Atik, Keluarga Idi's dan saudara-saudara keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan, doa, dan motivasi kepada penulis.
9. Sahabat-sahabatku tersayang Campah (Audrey, Ivani, Tami, Winda, Egi, Lubna) serta Ayu, Gita, Fifi, Niken yang saling mendukung, memberikan motivasi, berbagi keceriaan dan kebersamaan dalam kondisi senang maupun susah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Sahabat-sahabat yang tercinta dan selalu ada Adlina Zahra, Shofi Adriani dan Tyas Aulia atas doa dan dukungannya selama ini. Semoga kita sukses dan selalu bahagia.
11. Teman-teman KKN Tim II Undip Desa Bumiharjo, Kecamatan Keling, Kabupaten Jepara, Mufidah, Apsari, Dela, Ila, Ivan, Aldi, dan Firman atas doa, kebersamaan, keceriaan, dan dukungan yang telah diberikan.
12. Teman-teman seperjuangan bimbingan skripsi (Roni, Novia, Desita, Janet, Ivani, Mufidah, Andri, Izza, Sormin, Yoggy) yang saling mendukung dan memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

13. Teman-teman Akuntansi angkatan 2012 atas kebersamaan kita selama menempuh pendidikan di kampus tercinta ini.

14. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas doa dan dukungan yang diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena adanya keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 13 Juni 2016

Penulis,

Mega Marsela

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
ABSTRAK .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
1.5 Sistematika Penulisan .....	11
BAB II TELAAH PUSTAKA	
2.1 Landasan teori.....	14
2.1.1 Teori Agensi ( <i>Agency Theory</i> ).....	14
2.1.2 Manajemen Laba .....	17

2.1.2.1	Definisi Manajemen Laba .....	17
2.1.2.2	Motivasi Manajemen Laba.....	18
2.1.2.3	Pola Manajemen Laba.....	20
2.1.3	<i>Corporate Governance</i> .....	23
2.1.3.1	Mekanisme <i>Corporate Governance</i> .....	26
2.1.4	Dewan Komisaris Independen .....	27
2.1.5	Komite Audit.....	28
2.1.6	Kepemilikan Manajerial.....	30
2.1.7	Kepemilikan Institusional .....	31
2.1.8	Ukuran KAP .....	33
2.2	Penelitian Terdahulu .....	34
2.3	Kerangka Pemikiran.....	39
2.4	Pengembangan Hipotesis .....	40
2.4.1	Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap Manajemen Laba .....	40
2.4.2	Komite Audit Independen terhadap Manajemen Laba.....	42
2.4.3	Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba .....	43
2.1.4	Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba.....	44
2.1.6	Ukuran KAP terhadap Manajemen Laba .....	45
 BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	48
3.1.1	Variabel Dependen.....	48
3.1.2	Variabel Independen.....	50
3.1.2.1	Komisaris Independen.....	50

3.1.2.2 Komite Audit Independen .....	51
3.1.2.3 Kepemilikan Manajerial .....	52
3.1.2.4 Kepemilikan Institusional .....	52
3.1.2.5 Ukuran KAP .....	52
3.2 Populasi dan Sampel .....	53
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	54
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	54
3.5 Metode Analisis Data .....	54
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif .....	54
3.5.1 Uji Asumsi Klasik .....	55
3.5.2.1 Uji Normalitas .....	55
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas .....	56
3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	56
3.4.2.4 Uji Autokorelasi .....	57
3.5.3 Regresi OLS .....	57
3.5.4 Uji Hipotesis .....	58
3.4.4.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	58
3.4.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) .....	59
3.4.4.3 Uji Signifikansi Parameter individual (Uji Statistik t) .....	60
 <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	61
4.2 Analisis Data .....	62
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	62

4.2.2 Analisis Tabulasi Silang ( <i>Crosstab</i> ).....	65
4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	66
4.2.3.1 Hasil Uji Normalitas.....	67
4.2.3.2 Hasil Uji Multikolonieritas.....	69
4.2.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	70
4.2.3.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	72
4.2.4 Hasil Pengujian Hipotesis .....	73
4.2.4.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	73
4.2.4.2 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) .....	75
4.2.4.3 Hasil Uji Signifikansi Parameter individual (Uji Statistik t).....	75
4.2.4.3.1 Hasil Pengujian Hipotesis .....	77
4.3 Pembahasan.....	79
4.3.1 Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap Manajemen Laba.....	79
4.3.2 Pengaruh Komite Audit Independen terhadap Manajemen Laba .....	81
4.3.3 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba .....	82
4.3.4 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba.....	83
4.3.5 Pengaruh Ukuran KAP terhadap Manajemen Laba .....	85
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	87
5.2 Keterbatasan.....	89
5.3 Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	37
Tabel 4.1 Perincian Perolehan Sampel.....	61
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif.....	62
Tabel 4.3 Hasil Tabulasi Silang .....	66
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Non-parametric <i>Kolmogorov-smirnov</i> .....	68
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas .....	70
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi .....	72
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	73
Tabel 4.8 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) .....	75
Tabel 4.9 Hasil Uji Signifikansi Parameter individual (Uji Statistik t) .....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Corporate framework implementation action</i> .....	27
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Penelitian .....	40
Gambar 4.1 Gambar <i>Normal Probability plot</i> .....	67
Gambar 4.2 Gambar <i>Scatterplot</i> .....	71
Gambar 4.3 Gambar uji autokorelasi dengan <i>durbin-watson</i> .....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Daftar Perusahaan Sampel .....	98
LAMPIRAN B Tabulasi Data.....	99
LAMPIRAN C Hasil Output SPSS.....	104

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Laporan keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban yang dibuat oleh pihak manajemen yang berisikan tentang informasi keuangan yang menggambarkan kinerja perusahaan sesungguhnya. Salah satu tujuan pelaporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang dapat menunjukkan prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba (*earning per share*) Dengan konsep yang selama ini digunakan, diharapkan para pemakai laporan dapat mengambil keputusan ekonomi yang tepat sesuai dengan kepentingannya (Ghozali dan Chariri, 2014:379).

Praktik akuntansi yang disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan memberikan keleluasan kepada manajemen untuk menentukan laba akrual pada laporan keuangan dan juga diberi kebebasan untuk merubah metode atau prosedur akuntansi yang digunakan (Finesa, 2012). Karena adanya celah dari aturan ini, maka dimanfaatkan oleh pihak manajemen selaku pembuat laporan keuangan dengan memilih dan menggunakan metode akuntansi yang dapat mengoptimalkan kesejahteraan pribadi. Sehingga laporan keuangan yang disajikan mungkin akan terjadi rekayasa, salah satunya yaitu tindakan memanipulasi laba atau manajemen laba (Sandra Alves, 2013).

Manajemen laba diartikan sebagai suatu intervensi yang disengaja pada proses pelaporan eksternal dengan maksud untuk mendapatkan beberapa keuntungan pribadi

(Schipper, 1989). Selanjutnya, menurut Sulistyanto (2008) manajemen laba (*earnings management*) yaitu upaya manajerial untuk mengintervensi informasi dalam laporan keuangan dengan cara memanfaatkan kebebasan memilih dan menggunakan metode akuntansi dan menentukan nilai estimasi akuntansi. Berdasarkan dua definisi diatas, dapat dikatakan bahwa tindakan manajemen laba adalah kegiatan campur tangan yang dilakukan pihak manajemen dalam proses penyusunan laporan keuangan perusahaan yang bertujuan baik untuk kepentingan pribadi maupun perusahaan.

Salah satu alasan mengapa dilakukannya manajemen laba adalah untuk membuat laporan keuangan menjadi lebih informatif (Healy dan Wahlen,1999). Akan tetapi jika laba yang dihasilkan tidak menunjukkan kinerja manajemen sebenarnya, tentunya laporan keuangan akan menyesatkan dan merugikan pengguna karena pengguna tidak mendapatkan informasi yang akurat, sehingga dapat terjadi kesalahan dalam pembuatan keputusan para pemakainya seperti investor dan kreditor.

Di Indonesia sendiri pernah terjadi kasus terkait manajemen laba, seperti pada kasus PT. Katarina Utama Tbk yang melakukan manajemen laba sebelum IPO dan satu tahun setelah IPO. PT Katarina Utama Tbk yang menghimpun dana masyarakat sebanyak puluhan milyar, namun akhirnya dana tersebut hanya digunakan untuk keperluan pribadi direksi saja. PT Katarina Utama Tbk (RINA) melakukan IPO tanggal 14 Juli 2009 dengan nilai yang berhasil dikumpulkan sebanyak Rp 33,6 milyar. Namun sayangnya, uang itu bukan untuk menunjang operasional perusahaan. Proses IPO Katarina sejak awal memang sudah penuh dengan akal-akalan. Laporan keuangan perseroan per Desember 2008 yang digunakan sebagai dokumen prasyarat

IPO diduga dipalsukan. Angka-angka di laporan posisi keuangan 2008 banyak yang fiktif, nilai aset perseroan memang terlihat naik hampir 10 kali lipat dari Rp7,9 miliar pada 2007 menjadi Rp76 miliar pada 2008. Adapun ekuitas peseroan tercatat naik 16 kali lipat menjadi Rp64,3 miliar dari Rp4,49 miliar. Pada 2010, jumlah aset terlihat menyusut drastis dari Rp105,1 miliar pada 2009, menjadi Rp26,8 miliar. Ekuitas anjlok dari Rp97,96 miliar menjadi Rp20,43 miliar. Akhirnya, pada 1 Oktober 2012, saham RINA *forced delisting* karena tidak jelas kelangsungan usahanya. (economy.okezone.com)

Kemudian, baru-baru ini kepala eksekutif Toshiba dan presiden Hisao Tanaka mengundurkan diri atas skandal akuntansi yang mengguncang perusahaan pada Juli 2015, kasus ini bermula ketika Toshiba sendiri mulai menyelidiki praktik akuntansi di divisi energi. Menurut sebuah komite independen, perusahaan menggelembungkan laba usaha Toshiba sebesar ¥151,8 milyar (\$1,2 milyar) selama tujuh tahun sejak tahun 2008. Delapan anggota dewan, termasuk wakil ketua Norio Sasaki, juga telah mengundurkan diri dari jabatan mereka sebagai bagian dari perombakan besar manajemen perusahaan. Akibat skandal akuntansi yang mengguncang perusahaan, saham Toshiba telah turun sekitar 20% sejak awal April ketika isu-isu akuntansi ini terungkap. Nilai pasar perusahaan hilang sekitar ¥1,673 triliun (\$13,4 milyar). (bisnis.liputan6.com).

Dari dua kasus yang telah dijelaskan di atas tersebut menjadi fenomena tersendiri bagi dunia bisnis di Indonesia karena menunjukkan bagaimana manipulasi

laporan keuangan dapat dijadikan cara untuk menipu investor, petugas pajak, pemilik perusahaan, kreditor dan lain-lain.

Perilaku manajemen laba ini dapat dijelaskan melalui teori keagenan (*agency theory*), dimana dalam teori keagenan terjadi pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan perusahaan yang mendorong setiap pihak berusaha memaksimalkan kesejahteraan masing-masing. Dalam teori keagenan, hubungan agensi terjadi ketika salah satu pihak (*principal*) menyewa pihak lain (*agent*) untuk melaksanakan suatu jasa dan pihak *principal* mendelegasikan wewenang untuk membuat keputusan kepada agen tersebut. Teori agensi mengasumsikan bahwa semua individu bertindak untuk kepentingan mereka sendiri (Anthony dan Govindarajan,2012).

Penjelasan manajemen laba sejalan dengan teori agensi, ketika manajer (*agent*) sebagai satu-satunya pihak yang menguasai seluruh informasi yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan. Sementara pihak diluar perusahaan (*principal*) mempunyai keterbatasan sumber dan akses untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan. Pihak-pihak ini hanya bisa mengandalkan informasi yang disajikan manajer jika ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan (Finesa, 2012). Artinya, seberapa banyak informasi yang dapat dikuasai pihak-pihak ini sangat tergantung pada seberapa banyak informasi yang diterimanya dari manajer. Situasi inilah yang menimbulkan kesenjangan informasi antara manajer (*agent*) dengan pihak lain (*principal*) atau terjadinya asimetri informasi (*information asymmetry*) (Sulistyanto,2008). Asimetri informasi inilah yang mendorong perilaku oportunistis manajer dalam mengungkapkan informasi-informasi penting mengenai perusahaan,

dimana manajer hanya akan mengungkapkan suatu informasi tertentu jika ada manfaat yang diperolehnya.

Perilaku manipulasi laba (*earnings management*) ini sebenarnya dapat diminimalisasi dengan adanya mekanisme *corporate governance*. Sesuai dengan pernyataan Sulistyanto (2008) yang menyatakan bahwa *corporate governance* dapat digunakan untuk meminimalisasi perilaku manajemen laba, karena sebuah sistem tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) harus memberikan perlindungan yang efektif bagi pemegang saham dan kreditur, sehingga mereka mendapat keyakinan bahwa mereka telah melakukan investasi di perusahaan yang tepat.

Mekanisme *corporate governance* bisa diartikan sebagai suatu aturan main, prosedur, dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang akan melakukan pengawasan terhadap keputusan tersebut atau disebut juga dengan mekanisme *monitoring*. Mekanisme *corporate governance* diarahkan untuk menjamin dan mengawasi berjalannya sistem *governance* dalam sebuah organisasi (Fachrony, 2013). Menurut Bernhart dan Rosenstein (1998) mekanisme *corporate governance* terbagi menjadi dua, yaitu mekanisme internal dan eksternal. Mekanisme eksternal dijelaskan melalui *outsiders*, hal ini termasuk pemegang saham institusional. Sedangkan mekanisme internal yang berhubungan langsung dengan proses pengambilan keputusan perusahaan tidak hanya dewan komisaris saja, tetapi ada juga komite-komite dibawahnya seperti komite audit, selain itu juga dipengaruhi oleh pemegang saham internal anggota dari dewan komisaris dan karakteristiknya

seperti jumlah dari dewan komisaris yang independen. Dalam penelitian kali ini mekanisme *corporate governance* yang digunakan adalah dewan komisaris independen, komite audit independen, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.

Pertama, yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan manajerial merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajer, dengan meningkatkan kepemilikan manajerial, diharapkan pihak manajemen akan bertindak sesuai dengan keinginan prinsipal, karena pihak manajemen juga merupakan bagian dari pemegang saham, maka secara langsung pihak manajemen akan merasakan dampak dari setiap keputusan yang mereka ambil. Penelitian yang dilakukan oleh Madiastuty dan Machfoedz (2003) yang menemukan adanya pengaruh negatif signifikan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. Hasil ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial mampu menjadi mekanisme *corporate governance* yang dapat mengurangi ketidak selarasan kepentingan antara manajemen dengan pemilik atau pemegang saham.

Kedua, kepemilikan saham oleh investor institusional. Moh'd *et al.* (1998) menyatakan bahwa investor institusional merupakan pihak yang dapat memonitor agen dengan kepemilikannya yang besar. Kepemilikan oleh institusional dinilai dapat mengurangi praktik manajemen laba karena manajemen menganggap institusional sebagai *sophisticated investor* dapat memonitor manajemen yang dampaknya akan mengurangi motivasi manajer untuk melakukan manajemen laba. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Madiastuty dan Machfoedz (2003) yang

menemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Selain itu keberadaan komisaris independen dan komite audit independen dalam suatu perusahaan juga mempunyai peranan penting dalam menyediakan laporan keuangan yang *reliable* sehingga dapat mencegah praktik manajemen laba. Ada alasan yang logis mengapa hal ini bisa terjadi, yaitu dewan komisaris independen dianggap mempunyai pengawasan yang lebih baik terhadap manajer sehingga mempengaruhi kemungkinan penyimpangan dalam menyajikan laporan keuangan yang dilakukan manajer (Sulistyanto, 2008). Sedangkan, komite audit yang bertanggung jawab untuk mengawasi laporan keuangan, mengawasi audit eksternal, dan mengamati sistem pengendalian internal juga diharapkan dapat mengurangi sifat *opportunistic* manajemen yang melakukan manajemen laba (Sandra Alves, 2013). Menurut penelitian yang dilakukan oleh *Chtourou et al.* (2001), Siallagan dan Machfoedz (2009) dan Ebraheem Salem (2012) yang menemukan bahwa komposisi dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap praktik manajemen laba di perusahaan.

Proses auditing seharusnya berfungsi sebagai alat pengawasan yang dapat mengurangi keinginan pihak manajemen untuk melakukan manajemen laba (Chan *et al.*, 1993). Sehingga membuat besar perusahaan melakukan pemeriksaan eksternal terhadap laporan keuangannya, hal ini bertujuan untuk memberikan keyakinan kepada pihak para pemakai laporan keuangan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tidak terdapat unsur rekayasa. Audit eksternal memainkan peran

penting dalam menjamin kredibilitas independen diterbitkannya laporan keuangan yang digunakan oleh pemangku kepentingan sebagai dasar untuk membuat keputusan alokasi modal. Keberadaan auditor eksternal *Big 4* di Indonesia di pandang sebagai KAP yang memiliki integritas tinggi dan kualitas audit yang baik (Dewinta, 2013). Sebagian besar perusahaan memilih menggunakan jasa KAP *Big 4* sebagai auditor mereka untuk menunjukkan kepada publik bahwa laporan keuangan perusahaan memiliki kredibilitas yang tinggi. KAP *Big 4* merupakan perusahaan audit berstandar internasional yang memberikan jasa akuntansi profesional dan memiliki reputasi yang baik serta kualitas audit yang lebih tinggi dibanding KAP *non-big 4*. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perusahaan auditor *Big 4* dapat membatasi manajemen laba (Krishnan, 2003 dan Chi *et al.*, 2011).

Penelitian terdahulu terkait dengan *corporate governance* dan ukuran KAP terhadap manajemen laba, yaitu Palestin (2009) menunjukkan bahwa struktur kepemilikan, proporsi dewan komisaris independen dan kompensasi bonus mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan komite audit dan ukuran KAP tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Kemudian, Midiastuty dan Machfoedz (2003) yang meneliti tentang hubungan antara kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran dewan direksi yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berhubungan negatif dengan manajemen laba, sedangkan ukuran dewan direksi berhubungan positif dengan manajemen laba. Hasil penelitian ini berkontradiksi Gideon (2005) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional,

kepemilikan manajerial, dan komposisi dewan komisaris memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Kemudian Amanita dan Rahmawati (2013) yang menemukan bahwa komisaris independen berpengaruh terhadap *discretionary accruals*, kualitas auditor eksternal berpengaruh negatif signifikan terhadap *discretionary accruals* sedangkan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit tidak berpengaruh terhadap *discretionary accruals*.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat adanya *research gap*. Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Sandra Alves (2013). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dalam hal sampel penelitian, tahun penelitian dan variabel independen, yaitu dengan menambahkan beberapa variabel baru yaitu komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam IDX, alasan mengapa perusahaan manufaktur dijadikan sampel adalah karena perusahaan manufaktur termasuk perusahaan yang besar yang menyokong perekonomian negara, dan karena kompleksnya kegiatan operasi dalam perusahaan manufaktur. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Ukuran KAP Terhadap Manajemen Laba.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan?
2. Apakah komite audit independen berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan?
4. Apakah struktur kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan?
5. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh komisaris independen terhadap manajemen laba pada perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh komite audit independen terhadap manajemen laba pada perusahaan.
3. Menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba pada perusahaan.
4. Menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba pada perusahaan.
5. Menganalisis pengaruh ukuran KAP terhadap manajemen laba pada perusahaan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor untuk lebih berhati-hati dalam menilai laporan keuangan perusahaan sebagai langkah untuk menilai kinerja perusahaan sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan.

2. Bagi manajemen

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada manajemen untuk menghindari tindakan manajemen laba yang dapat merugikan pribadi dan perusahaan di mata publik dan dapat menurunkan kepercayaan publik terhadap perusahaan.

3. Bagi akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya disamping sebagai sarana untuk menambah wawasan.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

##### **Bab I : PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan berisi latar belakang mengenai struktur kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan praktik *corporate governance* terhadap manajemen laba. Dengan latar belakang tersebut, selanjutnya bab ini menjelaskan

tentang rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## Bab II : TELAAH PUSTAKA

Bab telaah pustaka membahas tentang teori-teori yang melandasi penelitian ini dan menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisis penelitian ini. Selain itu, bab ini juga menjelaskan hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dengan landasan teori dan penelitian terdahulu, akan dapat dibuat kerangka penelitian dan juga menjadi dasar dalam penyusunan hipotesis.

## Bab III : METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian menjelaskan variabel penelitian dan definisi operasional penelitian. Selain itu, bab ini juga menjelaskan populasi dan pemilihan sampel, jenis dan sumber data, serta metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya dijelaskan pula metode analisis yang digunakan untuk menganalisis hasil pengujian data sampel.

## Bab IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab hasil dan pembahasan menjelaskan deskripsi objek penelitian dan pembahasan setiap variabel independen. Bab ini juga menjelaskan statistik deskriptif dan distribusi frekuensi variabel dan hasil analisis data.

## Bab V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian. Selain itu, penulis juga akan menguraikan kekurangan dan keterbatasan yang dijumpai dalam penelitian serta saran-saran yang dianjurkan bagi penelitian selanjutnya.